KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : ICDX dan ICH Raih Izin Penyelenggara Pasar Fisik Emas Digital	
	Media Name : Investor Daily	**Journalist** : lov
	Publish Date : 17 September 2021	**Tonality** : Positive
	News Page : 16	**News Value** : 99
	Resources : Yudhistira Mercianto (Head of Risk Management & Group Controller ICH), Yohanes F Silaen (Vice President Membership ICDX), Amri Ngadima (Founder & CEO IndoGold)	**Ads Value** : 33,600,000
	Section/Rubrication : Markets Corporate	**Topic** : Emas Digital

ICDX dan ICH Raih Izin Penyelenggara Pasar Fisik Emas Digital

JAKARTA – Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) telah mendapatkan izin penyelenggara pasar fisik emas digital dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Persetujuan tersebut sesuai surat Persetujuan No 01/Bappebti/SP-KBPF/09/2021.

Persetujuan yang sama juga diberikan kepada Indonesia Clearing House (ICH) untuk menjalankan izin usaha sebagai lembaga kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi di pasar fisik emas digital ini.

"Sesuai peraturan Bappebti, pedagang emas digital harus terdaftar di bursa berjangka dan lembaga kliring yang telah disetujui Bappebti untuk menyelenggarakan pasar fisik emas digital. Dengan demikian akan ada integrasi antara bursa, lembaga kliring, dan pedagang emas digital yang diharapkan dapat memberikan rasa aman dan menjamin transaksi investor, juga menjadi sarana peningkatan layanan bagi pedagang emas digital," kata *Vice President Membership* ICDX Yohanes F Silaen, Kamis (16/9).

Yohanes menambahkan, integrasi bursa, lembaga kliring, dan pedagang emas digital dalam pasar fisik emas digital sebagai bentuk komitmen pelaku pasar dan otoritas untuk pengembangan beragam kemudahan dan keamanan dalam transaksi emas digital. Integrasi ini sekaligus sebagai upaya mitigasi risiko dengan memberikan transparansi transaksi, sehingga diharapkan akan semakin menarik investor dan investasi emas digital dapat terus berkembang.

Adapun hingga kini sudah ada 4-5 pedagang emas digital yang dinaungi oleh ICDX. Jumlah tersebut diyakini akan terus meningkat seiring tren emas digital yang kian diminati oleh masyarakat, termasuk kaum milenial.

Sementara itu, *Founder* & CEO IndoGold Amri Ngadima mengatakan, tren investasi emas oleh masyarakat dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Tercatat, IndoGold yang merupakan platform jual beli emas secara *online* berbasis aplikasi pada semester I-2021 membukukan kenaikan omzet sekitar 86% dibandingkan tahun lalu.

Hal ini membuktikan bahwa investasi emas digital mulai diminati masyarakat, apalagi IndoGold memberikan kemudahan berinvestasi emas mulai dari Rp 10 ribu yang dapat dicairkan kapanpun dan dimanapun dalam bentuk uang tunai atau ditukarkan menjadi logam emas bersertifikat Antam atau UBS dengan kadar 99,99%.

Sementara itu, *Head of Risk Management & Group Controller* ICH Yudhistira Mercianto menuturkan, selain melakukan pencatatan transaksi, ICH akan bertugas melakukan penjaminan dari ketersediaan emas fisik yang diperjualbelikan. Sebelumnya, emas fisik tersebut akan dilakukan uji mutu dan kemudian dilaporkan saldo fisik emasnya kepada lembaga kliring untuk memastikan jumlah emas yang diperjualbelikan sesuai dengan jumlah fisiknya. **(lov)**